



INTISARI

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan proses produksi budidaya bandeng dan mengetahui tingkat kesejahteraan petambak bandeng di Desa Totoran, Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu. Pengumpulan data lapangan dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai dengan Februari 2016. Pemilihan responden menggunakan metode acak sederhana (*random sampling*). Jumlah responden 63 orang, terdiri atas 53 orang pemilik, 6 orang penyewa, dan 4 orang penggadai. Hasil penelitian menunjukkan Desa Totoran memiliki potensi budidaya bandeng yang besar dengan 84% lahan diperuntukkan sebagai tambak budidaya, tetapi pengelolaan budidaya masih sebatas tradisional plus menyebabkan produksi bandeng tergolong rendah dengan rata-rata produksi sebesar 1.056,1 kg dari luas lahan rata-rata sebesar 1,7 ha. Proses produksi budidaya bandeng, terdiri dari persiapan tambak, penebaran bibit (*nener*) bandeng, pemeliharaan dan pemanenan. Petambak di Desa Totoran masuk dalam kategori tidak sejahtera, ditunjukkan dengan rata-rata Nilai Tukar Petambak (NTPt) sebesar 0,64. Akan tetapi, apabila dilihat per golongan, pemilik tambak masuk kategori sejahtera (NTPt 1,05), sedangkan penyewa (NTPt 0,51) dan penggadai (NTPt 0,35) tidak sejahtera.

Kata kunci: tingkat kesejahteraan, petambak, Kabupaten Indramayu.



ABSTRACT

This research aimed to describe the process of milkfish cultivation and to determine the welfare level of the farmers by NTPt approach. The research conducted in December 2015 until February 2016, with a random sampling method in Totoran Village, Pasekan District, Indramayu Regency. Total sample of respondents are 63 people that consist of 53 owners, 6 tenants, and 4 pawners. The result showed that Totoran Village has great potential of milkfish cultivation with 84% of the land is designed as pond cultivation, but the cultivation management that still using tradisional plus pattern caused low production of milkfish with average production is 1.056,1 kg of 1,7 ha average land area. Production of milkfish cultivation are included the pond preparation, stocking the ponds (milkfish), maintenance, and harvesting. The welfare level of farmers of Totoran Village are categorized not prosperous with average NTPt is 0,64. Farmers that categorized prosperous are 53 respondents (owners) with average NTPt is 1,05. Farmers that categorized not prosperous are 6 respondents (tenants) with average NTPt is 0,51 and 4 respondents (pawners) with average NTPt is 0,35.

Key words: welfare level, farmer, Indramayu Regency.